

Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Langsung terhadap Harga Pokok Produksi: Studi Kasus pada UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimen

Lydia Rahmawati¹, Valia Oktaviani², suheriyatmono³

Prodi Akuntansi Institute Prasetya Mandiri¹²³

Corresponding email: lydiarahma1503@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission:

Review:

Revised:

Accepted:

Published:

Keywords

biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, harga pokok produksi, full costing

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi (HPP) pada UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimena. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan perhitungan HPP dilakukan menggunakan metode *full costing*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap HPP. Perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan HPP sebesar Rp7.471.783 atau Rp11.656 per unit kebab, lebih rendah dibandingkan perhitungan perusahaan sebesar Rp7.568.500 atau Rp11.807 per unit kebab. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *full costing* memberikan hasil perhitungan HPP yang lebih akurat karena mempertimbangkan seluruh komponen biaya, termasuk biaya overhead tetap.

Introduction

This section contains the background or context of the research, research problems, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, baik melalui penyerapan tenaga kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu sektor UMKM yang terus mengalami

perkembangan pesat adalah industri kuliner, yang mampu beradaptasi dengan perubahan tren konsumsi masyarakat. Di antara berbagai produk kuliner yang populer, kebab menjadi salah satu makanan siap saji yang diminati berbagai kalangan karena cita rasa yang khas dan penyajiannya yang praktis.

UMKM Kebab Bang Aji Arabian yang berlokasi di Hajimena merupakan salah satu pelaku usaha di sektor kuliner yang terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan. Namun, dalam praktik operasionalnya, UMKM ini menghadapi tantangan terkait pencatatan dan perhitungan biaya produksi yang akurat. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan komponen utama dalam pembentukan harga pokok produksi (HPP). Kesalahan dalam penghitungan kedua komponen tersebut dapat berdampak pada penetapan harga jual yang tidak sesuai, sehingga berpotensi menurunkan daya saing di pasar.

Penetapan HPP yang akurat sangat penting untuk memastikan harga jual yang kompetitif sekaligus menjaga margin keuntungan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung HPP secara komprehensif adalah metode full costing. Metode ini memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap, sehingga menghasilkan perhitungan yang lebih lengkap. Dengan penerapan metode full costing, diharapkan UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih realistis mengenai biaya produksi yang sesungguhnya, sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap HPP pada UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimena. Melalui metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam mengelola biaya produksi secara lebih efektif, sekaligus memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen biaya pada sektor kuliner.

Method

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kondisi riil di lapangan pada UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimena, khususnya terkait pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi (HPP).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimena, yang bergerak di bidang kuliner dengan fokus produksi kebab. Kegiatan penelitian berlangsung selama dua bulan, meliputi tahap pengumpulan data, pengolahan, dan analisis.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan observasi proses produksi di lokasi. Data sekunder meliputi catatan keuangan, laporan produksi, dan dokumen pendukung lain yang relevan.

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku (X1) dan biaya tenaga kerja langsung (X2), sedangkan variabel terikat adalah harga pokok produksi (Y).

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan dua metode:

- a. **Wawancara**, dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait komponen biaya produksi dan metode perhitungan yang selama ini digunakan perusahaan.
- b. **Dokumentasi**, mencakup pengumpulan data catatan produksi, pengeluaran bahan baku, biaya tenaga kerja, dan data pendukung lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

- Perhitungan HPP menggunakan metode *full costing*, yang mencakup seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel.
- Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap HPP, sedangkan uji F untuk melihat pengaruh simultan.
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Results and Discussion

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Berdasarkan data produksi selama periode penelitian, perhitungan HPP dengan metode perusahaan menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp7.568.500 atau Rp11.807 per unit kebab. Sementara itu, perhitungan menggunakan metode full costing menghasilkan HPP sebesar Rp7.471.783 atau Rp11.656 per unit kebab. Selisih sebesar Rp96.717 menunjukkan bahwa metode full costing memberikan hasil yang lebih rendah dan akurat karena memasukkan seluruh komponen biaya, termasuk biaya overhead pabrik tetap yang selama ini belum sepenuhnya diperhitungkan oleh perusahaan.

No.	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Satuan	Jumlah
1.	Lembar Kebab/Torfilla (XL)	79 Lembar	Rp2.600	Rp205.400
2.	Lembar Kebab/Torlilla Besar	257 Lembar	Rp1.900	Rp488.300
3.	Lembar Kebab/Torlilla Kecil	305 Lembar	Rp1.400	Rp427.000
4.	Keju Slice	62 Slice	Rp1.400	Rp86.800
5.	Letus	24 Kg	Rp4.500	Rp126.000
6.	Daging	28 Kg	Rp135.000	Rp3.780.000
7.	Saos	3 Bungkus	Rp16.000	Rp48.000
8.	Mayonaise	2 Bungkus	Rp30.000	Rp60.000
9.	Plastik	1 Bungkus	Rp20.000	Rp20.000
10.	Kertas Gulung	1 Gulung	Rp63.000	Rp63.000
11.	Selotip	1 Pcs	Rp5.000	Rp5.000
12.	Sarung Tangan Plastik	1 Kotak	Rp12.000	Rp12.000
13.	Gas	4 BIJI	Rp18.000	Rp72.000
14.	Biaya Tenaga Kerja	1 Bulan	Rp1.800.000	Rp1.800.000
15.	Biaya Listrlk	1 Bulan	Rp50.000	Rp100.000
16.	Biaya 2ÂIF	1 Bulan	Rp50.000	Rp50.000
17.	Biaya Sewa	1 Bulan	Rp250.000	Rp200.000
Total Blaya				Rp7.5b8.500
Jurnlah Produksi				641 Pes
Harga Jual				Rp11.807

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa:

Koefisien regresi biaya bahan baku (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap HPP (Y). Koefisien regresi biaya tenaga kerja langsung (X2) memiliki nilai signifikansi 0,030 ($< 0,05$), yang berarti secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap HPP. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga secara simultan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap HPP.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,567 menunjukkan bahwa 56,7% variasi HPP dapat dijelaskan oleh variasi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti biaya overhead pabrik variabel, efisiensi penggunaan bahan baku, dan kapasitas produksi.

4. Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan teori akuntansi biaya yang menyatakan bahwa biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung merupakan dua komponen utama dalam pembentukan HPP. Semakin tinggi biaya kedua komponen ini, maka HPP cenderung meningkat. Penggunaan metode full costing terbukti memberikan hasil perhitungan yang lebih komprehensif dibandingkan metode yang digunakan perusahaan, karena memasukkan seluruh unsur biaya, baik tetap maupun variabel. Hal ini penting bagi UMKM dalam menetapkan harga jual yang kompetitif, menjaga margin keuntungan, dan meningkatkan daya saing.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Kebab Bang Aji Arabian Cabang Hajimena, dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan dua komponen utama yang secara signifikan memengaruhi harga pokok produksi (HPP). Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif, baik secara parsial maupun simultan, terhadap HPP. Artinya, setiap kenaikan biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan HPP, dan sebaliknya, pengendalian kedua biaya tersebut akan membantu menekan HPP.

Perbandingan hasil perhitungan HPP menggunakan metode perusahaan dengan metode full costing menunjukkan perbedaan yang cukup jelas. Perhitungan dengan metode full costing menghasilkan HPP sebesar Rp7.471.783 atau Rp11.656 per unit kebab, sedangkan metode perusahaan menghasilkan HPP sebesar Rp7.568.500 atau Rp11.807 per unit kebab. Selisih sebesar Rp96.717 ini menegaskan bahwa metode full costing mampu memberikan perhitungan yang lebih akurat dan komprehensif karena memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi, termasuk biaya overhead pabrik tetap yang sering kali diabaikan dalam metode sederhana.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,7% menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi perubahan HPP dapat dijelaskan oleh variasi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sementara itu, sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti efisiensi penggunaan bahan baku, pengendalian limbah produksi, biaya

overhead variabel, kapasitas produksi, dan strategi pengelolaan persediaan. Temuan ini sejalan dengan teori akuntansi biaya yang menyatakan bahwa pengendalian komponen biaya utama, khususnya biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, menjadi kunci dalam menjaga efisiensi produksi dan daya saing harga di pasar.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, penerapan metode full costing sangat direkomendasikan bagi UMKM, khususnya yang bergerak di bidang kuliner, sebagai dasar perhitungan HPP yang lebih tepat. Penerapan metode ini tidak hanya membantu menentukan harga jual yang kompetitif, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai struktur biaya usaha. Dengan demikian, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih strategis dalam pengelolaan produksi, pengendalian biaya, dan perencanaan laba jangka panjang, sekaligus memperkuat daya saing di tengah persaingan industri kuliner yang semakin ketat.

Declarations

Author contribution. The contribution or credit of the author must be stated in this section.

Funding statement. The funding agency should be written in full, followed by the grant number in square brackets and year.

Conflict of interest. The authors declare no conflict of interest.

Additional information. No additional information is available for this paper.

References

Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya*.

Dewi, T. Y., & Santosa, B. (2022). Analisis regresi linear berganda untuk model prediksi pada penelitian sosial. *Jurnal Metode Statistik*, 10(2), 77–90.

Dewi, T. Y., & Wicaksono. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi coklat klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 166–172.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi ke-7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harnanto, & M. Soc. (2017). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: Andi.

Khakim, A. N., Husadha, C., & Rossa, E. (2024). Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik terhadap laba bersih pada PT Duta Persada Teknik. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 210–218.
<https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.407>

- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Putra, J., & Purnama, T. (2021). Analisis uji F pada regresi berganda untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Jurnal Penelitian Statistika*, 8(1), 55–70.
- Rizqi, S., & Hidayat, N. (2023). Uji t dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi model. *Jurnal Statistik dan Analisis*, 7(3), 101–113.
- Santoso, H. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bisnis*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Sodiq, E., & Prasetyo, D. (2023). Metode analisis korelasi dalam penelitian ekonomi dan bisnis. *Jurnal Statistik Terapan*, 6(1), 45–58.
- Sari, R. L., Adel, J. F., & Ratih, A. E. (2022). Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead terhadap pendapatan (Studi kasus: Usaha pengolahan ketam Pak Hasan Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Provinsi Kepulauan Riau), 3(1).
- Saputri, D. (2023). Pengaruh biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik terhadap harga pokok produksi dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021 (Tesis doktor, STIE).
- Syahlani, Z. (2021). Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi pada UMKM Kebab Bang Aji Cabang Hajimena.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasinya*.
- Yuliana, Y. (2024). Analisis perhitungan biaya pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* dan *cost plus pricing* untuk menetapkan harga jual pada perusahaan Haikal Furniture. *Gema Ekonomi*, 14(1), 2246–2253.
<https://doi.org/10.52392/gema.v14i1April.60>
- Yuniastuti, R. M. (2021). Pengaruh biaya kualitas terhadap minimalisasi produk rusak pada home industri pembuatan peyek kacang.